

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif atau naturalistik karena dilakukan pada kondisi alamiah. Bogdan dan Taylor (1975:5) mengemukakan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁰⁶

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis studi kasus. Nazir (1999:22) menyatakan bahwa metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk: “membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta- fakta, sifat- sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang memusatkan kepada fakta dan menggunakan analisis perbandingan. Untuk melakukan generalisasi empiris terhadap fenomena-fenomena sosial dengan menggunakan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendasar

¹⁰⁶ Moh. Nazir. 1999. **Metode Penelitian**. Jakarta. Ghalia Indonesia. Hlm 22

terhadap masalah-masalah sosial secara *holistic* dan imfresip dengan menggabungkan analisis dan interpetasi data yang ditampilkan secara naratif.¹⁰⁷

Bogdan dan Biklen (1992:29) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan perilaku yang dapat diamati sehingga diperoleh suatu pemahaman dan penjelasan tentang terjadinya suatu proses. Metode kualitatif digunakan karena penelitian ini mengutamakan kualitas analisa dan bukan data-data yang bersifat statistik. Oleh karena itu penjelasan tidak berupa angka melainkan berupa kata-kata dan dokumentasi.¹⁰⁸

Penelitian kualitatif dilakukan untuk menemukan gambaran yang menyeluruh dan mendalam tentang objek yang diteliti, dengan berangkat dari suatu fenomena yang ada, penelitian ini juga tidak berangkat dari suatu teori yang hendak diuji kebenarannya, seperti dikatakan Alwasilah (2005:1) bahwa ”penelitian kualitatif tidak berangkat dari teori, tapi berangkat dari kasus atau pengamatan”. Senada dengan Alwasilah, Sugiyono (2005:1) mengatakan “dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan”.¹⁰⁹

Penelitian kualitatif sendiri dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau proses menjangring informasi dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek seperti dikatakan Sugiyono (2005:1) bahwa “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk penelitian pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai intrument kunci”. *Nasution* sebagaimana

¹⁰⁷ Ibid. Hlm 22

¹⁰⁸ Ibid. Hlm 29

¹⁰⁹ Sugiyono.2005.**Memahami Penelitian Kualitatif**.Bandung Alfabeta.Hlm 1

dikutip Sugiyono (2005:1) mengatakan bahwa “penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya”.¹¹⁰

Surachmad (2004:140) mengatakan bahwa “penelitian kualitatif bersifat induktif, karena tidak dimulai dari hipotesis sebagai generalisasi untuk diuji kebenarannya melalui pengumpulan data yang bersifat khusus”. Menurut Surachmad dalam penelitian kualitatif objek yang diteliti dari satu unit atau kesatuan unit dipandang sebagai kasus. Kasus dapat terbatas pada satu orang, satu lembaga, satu keluarga, satu peristiwa dari satu wilayah, ataupun sekelompok manusia dan kelompok objek-objek lain yang cukup terbatas dipandang satu kesatuan.¹¹¹

Melalui metode kualitatif maka data yang di dapat lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Penggunaan metode kualitatif ini, bukan karena metode ini baru, dan lebih “trendy”, tetapi memang permasalahan lebih tepat dicarikan jawabannya dengan metode kualitatif. Dengan metode kualitatif, hanya bisa diteliti beberapa variabel saja sehingga seluruh permasalahan yang telah dirumuskan tidak akan terjawab dengan metode kuantitatif. Dengan metode kuantitatif tidak dapat ditemukan data yang bersifat proses kerja, pengembangan suatu kegiatan, deskripsi yang luas dan mendalam, perasaan, norma, keyakinan, sikap mental dan budaya yang dianut seseorang maupun sekelompok orang dalam lingkungannya. Dengan metode

¹¹⁰ Ibid

¹¹¹ Winarno Surachmad.2004.**Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metoda Teknik.**Bandung.Tarsito. Hlm 140

kuantitatif hanya dapat di gali fakta-fakta yang bersifat empirik dan terukur. Fakta-fakta yang tidak tampak akan sulit diungkap. Dengan metode kualitatif, maka akan dapat diperoleh data yang lebih tuntas dan pasti, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.¹¹²

Tabel 3.1

Operasionalisasi Parameter

Variabel bebas X Implementasi Kebijakan George Edward III, (1980:1)	Dimensi	Parameter
	1. Komunikasi	a). Terjalannya musyawarah antar SKPD dengan masyarakat. b). Adanya kejelasan suatu program yang akan dijalankan oleh pemerintah kepada masyarakat. c). Keselarasan informasi dan komunikasi antar aparat pemerintah dengan masyarakat. d). Evaluasi kegiatan secara rutin dan berskala.
	2. Sumberdaya	a). Ketersediaan fasilitas pendukung (sarana dan prasarana) b). Sumberdaya manusia yang memadai dan berkompentensi serta memenuhi kualifikasi.
	3. Disposisi/Sikap Pelaksana	a). Komitmen dan kesepakatan bersama bagi birokrat yang menjadi implementator dan program. b). Adanya sasaran dalam melaksanakan pekerjaan. c). Mengutamakan keberhasilan tugas.

¹¹² Ibid. Hlm 140

	4. Struktur Birokrasi	a). Dibentuknya suatu tim dalam pelaksanaan kegiatan koordinasi. b). Adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk pencapaian kinerja yang dihasilkan. c). Bertanggung jawab dalam menjalankan tugas. d). Bermitra terhadap tim.
--	-----------------------	---

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Data primer, yaitu data otentik atau data langsung dari tangan pertama tentang masalah yang diungkapkan. Secara sederhana data ini juga disebut data asli.
- b. Data sekunder, yaitu data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat otentik karena diperoleh dari tangan kedua.¹¹³

Ini berarti yang menjadi sumber data tersebut, pertama adalah para informan dan kondisi objek penelitian yang sesungguhnya, kedua adalah informasi-informasi dari berbagai literatur yang relevan dengan objek penelitian, baik berupa buku-buku, majalah, koran, jurnal partai maupun internet.¹¹⁴

Untuk mendapatkan data yang lengkap peneliti menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan).

Sugiyono (2005:83) mengatakan bahwa :“Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Selanjutnya Sugiyono menambahkan triangulasi teknik, berarti meneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama”. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi ini merujuk pada pengumpulan

¹¹³ Ibid. Hlm 140

¹¹⁴ Ibid. Hlm 140

informasi (data) sebanyak mungkin dari berbagai sumber (manusia, latar, dan kejadian).¹¹⁵

Teknik pengumpulan data dalam penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih, dan mengutamakan perspektif emic, artinya mementingkan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya. Peneliti tidak bisa memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan data yang diinginkan.¹¹⁶

Dalam teknik triangulasi ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan tiga cara yaitu :

1. Observasi

Yakni pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengadakan pengamatan dan ingatan si peneliti. Observasi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi dengan pendekatan partisipasi moderat (*moderate participation*).¹¹⁷

Sugiyono (2005:66) menyatakan bahwa: “*Moderate Participation mean that the researcher maintain a balance between being insider and being outsider*”. Dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam

¹¹⁵ Sugiyono.2005.**Memahami Penelitian Kualitatif**.Bandung Alfabeta. Hlm 83.

¹¹⁶ Ibid. Hlm 83

¹¹⁷ Ibid. Hlm 66

dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam berbagai kegiatan tetapi tidak semuanya.¹¹⁸

Observasi akan dilakukan oleh peneliti dengan mengamati pelaksanaan Implementasi Kebijakan dalam Pengembangan Kawasan Perdesaan Di Kecamatan Majalaya.

2. Wawancara mendalam

Sugiyono (2005:74) Wawancara mendalam adalah “Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung”. Jenis wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*depth interview*) dengan pendekatan wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*). Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Sugiyono (2005:75) pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis- garis besar permasalahan yang akan digunakan.¹¹⁹

Peneliti akan menggunakan pendekatan tersebut dengan anggapan akan memudahkan peneliti untuk menyerap berbagai informasi yang ingin disampaikan pada narasumber, peneliti juga dapat mengajukan pertanyaan lanjutan (*follow up questions*) tanpa harus dibatasi oleh waktu dan jumlah pertanyaan.¹²⁰

Gleshme & Peskin sebagaimana dikutip alwasilah (2005:191) menuliskan :“sebagai penginterview anda berupaya agar kata-kata responden berhamburan,

¹¹⁸ Ibid. Hlm 66

¹¹⁹ Ibid. Hlm 74-75.

¹²⁰ Ibid. Hlm 75

nyerocos atau *making words fly*". Lebih lanjut alwasilah menuliskan namun harus dirancang dengan cermat, agar yang terhambur itu bukan berondongan omong kosong, atau yang tidak terkait, dengan tujuan penelitian".

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada:

- a. Kepala seksi pemelihara sarana umum
- b. Kepala seksi pemerintahan
- c. Sekertaris camat
- d. Beberapa orang informan yang memberikan informasi terkait dalam penelitian ini.¹²¹

3. Dokumentasi

yakni berupa foto-foto yang berfungsi untuk memperjelas uraian pembahasan dan sebagai bukti pendukung. *Bogdan* sebagaimana dikutip Sugiyono (2005:82) menyatakan : "*in most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used proudly to refer to any first person narrative produce by unindividual which describes his or her own actions, experience and belief*".

Untuk mempermudah pengumpulan data peneliti akan menggunakan alat bantu berupa buku catatan, flasdisk, recorder dan digital camera.¹²²

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan

¹²¹ Ibid. Hlm 191

¹²² Ibid. Hlm 82

dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.¹²³

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.¹²⁴

Susan Stainback, mengemukakan bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan di evaluasi.¹²⁵

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dikemukakan di sini bahwa, analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

¹²³ Sugiyono.2015.**Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.**Bandung.Afabeta.Hlm 243

¹²⁴ Ibid Hlm 244

¹²⁵ Ibid Hlm 244

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹²⁶

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang di dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesisi tersebut berkembang menjadi teori.¹²⁷

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Analisis data dilakukan melalui siklus sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

¹²⁶ Ibid. Hlm 244

¹²⁷ Ibid. Hlm 245

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.¹²⁸

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Myles and Huberman (1984) menyatakan yang paling sering

¹²⁸ Ibid. Hlm 247-248

digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matriks, jejaring kerja dan chart.¹²⁹

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penewliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

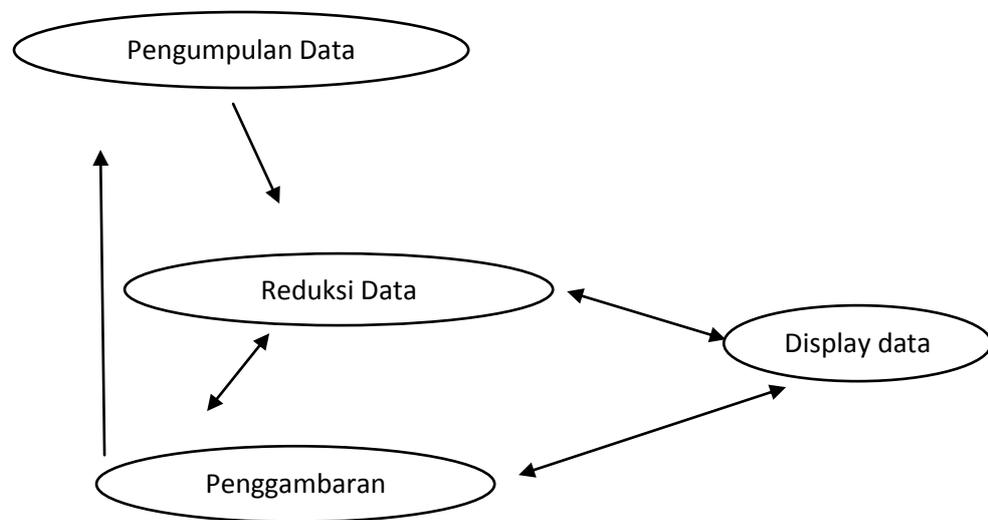
Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan baha masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau

¹²⁹ Ibid. Hlm 249

gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹³⁰

Proses analisis data berlangsung sebagaimana tertera pada gambar berikut:



Gambar 3.1

Siklus Analisis Data

(Sumber: Sanafiah Faisal, 1999)

Pengujian terhadap data akan dilakukan melalui uji validitas dan reabilitas. Uji validitas akan dilakukan dengan memilah terlebih dahulu setiap informan yang akan digunakan sebagai sumber informasi dengan menggunakan pertimbangan kedalaman pengetahuan informan terhadap masalah usaha kecil

¹³⁰ Ibid. Hlm 252-253

menengah yang ada di wilayah masyarakat, sebagai acuannya. Adapun uji realibilitas dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan yang sama kepada seorang informan namun dalam jangka waktu yang berbeda. Konsistensi jawaban informan terhadap pertanyaan yang sama tersebut dijadikan acuan bagi pengukur reliabilitas data. Selain itu, penulis juga akan melakukan croscheck data maupun informasi untuk menjaga reliabilitas dan validitas data dengan cara mengkonfrontir data dan informan satu dengan lainnya.

Hasil analisis ditampilkan dalam bentuk table untuk data data sekunder dan dalam bentuk kutipan utuh wawancara untuk data data primer hasil wawancara dengan informan.¹³¹

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. Adapun waktu yang diperlukan dalam penelitian dari mulai seminar usulan penelitian, penelitian hingga selesai diproyeksikan mulai bulan Nopember 2015 sampai dengan Juni 2016, dengan rincian sebagai berikut :

1. Konsultasi masalah penelitian dan judul skripsi, bulan Nopember
2. Proses penyusunan usulan penelitian, bulan Nopember sampai Desember
3. Penunjukan Pembimbing, bulan November sampai Desember
4. Proses bimbingan usulan penelitian , bulan Desember sampai Februari
5. Seminar usulan penelitian, bulan Februari sampai Maret
6. Proses penelitian dan bimbingan skripsi, bulan Februari sampai Mei
7. Seminar draft skripsi, bulan Mei sampai Juni
8. Sidang Skripsi, bulan juni sampai juli
9. Perbaikan skripsi dan penyerahan skripsi dan artikel, bulan Agustus

¹³¹ Sanafiah Faisal. 1999. **Metode Penelitian Kualitatif, Dasar-Dasar Aplikasi**. Malang:YA3.